

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesulitan belajar yang paling mendasar dari semua kesulitan belajar adalah kesulitan membaca. Menurut Bryan dan Bryan (Widiyawati, 2019: 34) “kesulitan belajar membaca merupakan suatu sindrom kesulitan dalam mempelajari komponen kata dan kalimat, mengintegrasikan komponen-komponen kata dan kalimat, dan dalam belajar segala sesuatu yang berkenaan dengan waktu, arah, dan masa”. Jadi, dapat disimpulkan kesulitan membaca adalah kesulitan mengenali kata dan menyembunyikan komponen-komponen kalimat. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kesulitan belajar membaca adalah gejala kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat, siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca mengalami satu atau lebih kesulitan dalam memproses informasi.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya yaitu menyimak, berbicara dan menulis. Keterampilan membaca dinilai sangat penting dimiliki oleh seorang siswa karena merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Siswa tidak bisa memperoleh informasi suatu pelajaran tanpa membaca, hal ini akan berakibat pada prestasi belajar. Umumnya siswa yang mengalami kesulitan membaca disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang

dapat menjadi penyebab kesulitan membaca siswa menurut Tarmizi (Hendri, 2019: 57) “adalah siswa kurang mengenal huruf, menghilangkan huruf, dan membaca kata demi kata”. Sedangkan faktor eksternal yang dapat menjadi penyebab kesulitan membaca siswa menurut Slameto (Hendri, 2019: 56) adalah “keadaan keluarga dan keadaan sekolah”.

Peran seorang guru pada pengelolaan kelas sangatlah penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. penciptaan suasana kelas yang kondusif guna menunjang proses pembelajaran yang optimal menuntut kemampuan guru untuk mengetahui, memahami, memilih dan menerapkan strategi yang dinilai efektif menciptakan proses pembelajaran yang optimal.

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Menurut Uno (2014: 3) “strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran”. Menurut Redaksi (2021) Strategi yang harus dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa yakni dengan cara membaca bersama-sama, bertukar pilihan bacaan guru dengan siswa, bermitra dengan siswa lintas kelas, dan pra-mengajar kosakata dan ejaan.

Fakta terjadi masih banyak di sekolah dasar dari mulai kelas rendah bahkan kelas tinggi juga masih banyak siswa yang belum bisa membaca. Fakta

ini ditemui di SD Negeri 29 Landau Kodah, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca.

Kenyataan di lapangan, setelah dilakukan observasi pada hari Senin, 14 Maret 2022 dengan ibu K guru kelas V SDN 29 Landau Kodah memperlihatkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca, hal ini juga diperkuat berdasarkan pernyataan dari ibu K bahwa memang masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca di kelas V dari jumlah siswa yaitu 31 siswa terdapat kurang lebih 50% siswa yang masih mengalami kesulitan membaca.

Kesulitan membaca yang dialami siswa tersebut yaitu mereka masih belum lancar membaca, saat membaca cepat masih terdapat kesalahan dalam mengucapkan kalimat, masih terdapat kesalahan membaca akhiran dan lambat dalam membaca.

Selama ini strategi yang diberikan guru kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam mengatasi kesulitan membaca yaitu guru sering memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan membaca, seperti memerintahkan siswa untuk membaca teks cerita pada saat pembelajaran berlangsung dan segala hal yang berkaitan dengan membaca, guru juga melatih siswa secara berulang-ulang untuk membaca dan selalu memprioritaskan siswa tersebut untuk membaca pada saat jam pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, yakni terkait kesulitan membaca siswa kelas V maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul

“Analisis Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa (Studi Kasus Kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022)”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berpusat pada strategi guru Kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa pada kasus di kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah, maka pertanyaann penelitian secara umum dalam penelitian ini adalah “Apa strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa pada kasus di kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022?”.

Adapun beberapa permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaann penelitian secara khusus sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi kesulitan membaca siswa pada kasus di kelas V SDN 29 Landau Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa pada kasus di kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana dampak strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa pada kasus di kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum dari penelitian yang dilakukan adalah “untuk mendeskripsikan apa strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa pada kasus di kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022”. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kondisi kesulitan siswa membaca siswa pada kasus di kelas V SDN 29 Landau Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mendeskripsikan strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa pada kasus di kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Mendeskripsikan dampak strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa pada kasus di kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji bagaimana analisis strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa. Dengan demikian temuan penelitian ini akan lebih memperkaya khasanah pengetahuan tentang bagaimana strategi guru kelas untuk bisa mengatasi kesulitan membaca siswa pada kasus di kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun pelajaran 2021/2022.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk penulisan Tugas Akhir yang sedang dikerjakan dan sebagai referensi serta peneliti lain bisa mendapatkan ide baru untuk menambah wawasan.
- 2) Bagi peneliti lain semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk dijadikan contoh dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini, dapat diterapkan langsung oleh Guru kelas V SDN 29 Landau Kodah Tahun Pelajaran 2021/2022 untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca pada kelas V.
- 2) Mendapatkan pengalaman mengajar yang memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas V.

c. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar.
- 2) Mendapatkan pengalaman belajar membaca dengan cara yang lebih mudah pada kelas V.

d. Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
- 2) Pencapaian prestasi lebih meningkat, peningkatan terutama dalam keterampilan membaca.

e. Manfaat Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan manfaat bagi mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

F. Definisi Istilah

1. Strategi Guru

Strategi merupakan cara guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa yang berkesulitan di dalam kelas, dalam hal ini guru memiliki banyak strategi yang unik sehingga dapat menarik perhatian siswa yang kesulitan dalam membaca. Strategi guru disini sangat dibutuhkan oleh siswa yang kesulitan membaca oleh karenanya guru harus cerdas dan cermat dalam memilih strategi yang akan diajarkan kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca.

2. Kesulitan Membaca

Kesulitan belajar membaca pada dasarnya suatu gejala yang nampak dalam berbagai jenis manifestasi tingkah laku baik secara langsung maupun tidak langsung yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu. Kesulitan membaca merupakan gejala kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat, mengintegrasikan komponen-komponen kata dan kalimat dan dalam belajar segala sesuatu yang berkenaan dengan waktu, arah dan masa.